

PENCEGAHAN

1. Benih dan varietas. Benih yang digunakan hendaknya memiliki daya kecambah yang baik, bebas dari penyakit.
2. Tanam serempak. Hindari terlambatnya waktu penanaman dan waktu penanaman yang tidak seragam pada satu lahan.
3. Pemupukan berimbang.
4. Keanekaragaman jenis tanaman. Metode tumpangsari dengan tanaman repelen atau penolak seperti ubi kayu dan desmodium.
5. Monitoring.



PENGENDALIAN

- Pengendalian secara mekanis
Pengendalian ini dilakukan dengan cara mencari dan membunuh larva dan telur hama ini secara mekanis, yakni dengan dihancurkan dengan tangan.
- Pengendalian Biologis
Pengendalian biologi dilakukan dengan penggunaan musuh alami yang berperan sebagai agen pengendali hayati untuk mengurangi populasi hama ulat grayak. Beberapa contoh musuh alami dari hama ini yaitu jenis parasitoid *Trichogramma* spp. dan jenis predator cecopet, kumbang kepik, dan semut.

Penyusun: Selli Amalia Arafa, S.P.
Sumber : Dari berbagai pustaka

**UPTD BALAI PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA SUMATERA SELATAN**

Jl. Kol. H. Burlian Km. 6, Telp (0711) 411785,
417458, Fax (0711) 417458
Palembang - 30153

**PEMERINTAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN
DINAS PERTANIAN TANAMAN
PANGAN DAN HORTIKULTURA**



**PENGENDALIAN FALL
ARMYWORM
(*Spodoptera frugiperda*)
PADA TANAMAN
JAGUNG**

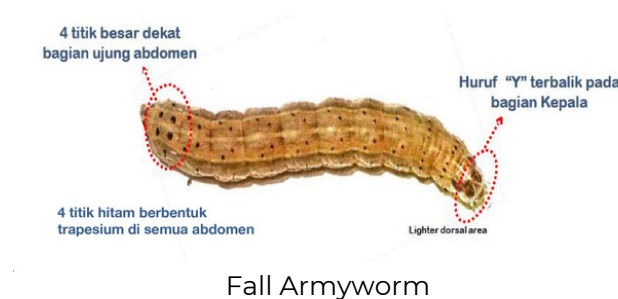
**UPTD BALAI PERLINDUNGAN
TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA PROVINSI
SUMATERA SELATAN
2023**

PENDAHULUAN

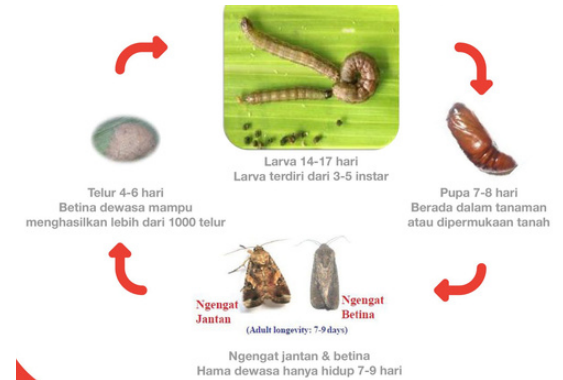
Fall Armyworm (*Spodoptera frugiperda* J.E. Smith) yang merupakan serangga asli daerah tropis dari Amerika Serikat hingga Argentina. Di Indonesia, berdasarkan pemantauan Balai Besar Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (BBPOPT) Jatisari, Kementan, ternyata Fall Armyworm periode April – Juli 2019 telah ditemukan di 12 Provinsi di Indonesia seperti Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Gorontalo

FAW bereproduksi sebanyak beberapa generasi per-tahun, seekor ngengat betina mampu bertelur hingga 2000 butir dan ngengatnya dapat terbang lebih dari 100 km per-malam.

CIRI FALL ARMYWORM (FAW)



1. Terdapat bentuk "Y" terbalik pada kepala
2. Terdapat 4 titik hitam besar berbentuk persegi pada ujung abdomen
3. Terdapat 4 titik hitam berbentuk trapesium pada hampir semua abdomen



Siklus Hidup Fall Armyworm

CIRI SERANGAN

1. Daun bekas gigitan FAW menjadi transparan dan berlubang.
2. Kehilangan daun karena gerakan hama.
3. Terdapat lubang di bagian muda yang masih menggulung.